

BAB I

PENDAHULUAN

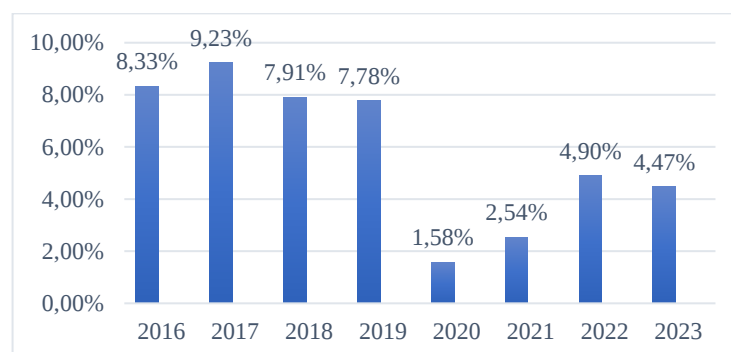
1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang sangat pesat berdampak pada perekonomian di era globalisasi saat ini. Pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung di Indonesia menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat ditambah dengan ketidakpastian situasi ekonomi, mendorong perusahaan untuk mengembangkan kemampuan yang diperlukan agar dapat terus eksis. Hal itu mendorong setiap perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara optimal guna memastikan kelangsungan bisnis mereka. Perusahaan Industri adalah perusahaan yang terkait dengan produksi, pengolahan, dan distribusi barang dan jasa. Industri meliputi kegiatan ekonomi yang melibatkan perubahan bahan mentah menjadi produk jadi atau penyediaan layanan kepada konsumen. Ada beberapa jenis industri salah satunya yaitu industri manufaktur, Industri ini mencakup proses produksi barang dari bahan mentah hingga menjadi produk jadi. Di Indonesia, industri manufaktur terbagi menjadi berbagai subsektor, salah satunya adalah industri makanan dan minuman.

Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu subsektor yang terus mengalami pertumbuhan signifikan dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat, menjadikan sektor ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan primer Masyarakat, sehingga diperkirakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik, saham-saham yang stabil. Peran penting subsektor

makanan dan minuman ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB).

PDB (Produk Domestik Bruto) memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan karena mencerminkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika PDB meningkat, daya beli masyarakat cenderung naik, yang berdampak pada peningkatan permintaan terhadap produk, termasuk di sektor makanan dan minuman. Peningkatan permintaan ini dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, sehingga memberikan dampak positif terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, fluktuasi PDB dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan di sektor tersebut. Berikut PDB industri makanan dan minuman:



Sumber: BPS (Diolah Penulis, 2025)

Gambar 1. 1
Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman Tahun 2016-2023

Berdasarkan Gambar 1.1, laju PDB Indonesia mengalami fluktuasi signifikan dari tahun ke tahun. Pada 2016, PDB mencapai 8,33%, kemudian meningkat menjadi 9,23% pada 2017 sebelum turun menjadi 7,91% pada 2018. Penurunan berlanjut pada 2019 menjadi 7,78%, dipengaruhi oleh ketidakpastian global. Pada 2020, laju PDB berkontraksi drastis akibat dampak pandemi COVID-

19, yang mengganggu hampir seluruh sektor, termasuk industri makanan dan minuman. Pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan 2,54% karena kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan dasar, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4,90% karena perusahaan tersebut telah memulai strategi untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi juga berinovasi untuk menghasilkan produk yang disesuaikan dan bernilai tambah yang menarik preferensi konsumen Indonesia untuk makanan tradisional dalam bentuk instan, dan pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi 4,47% disebabkan daya beli masyarakat melemah karena harga pokok naik, terganggunya rantai pasokan dan logistik global karena perang dan konflik di beberapa negara, tetapi industri makanan dan minuman masih mencatatkan pertumbuhan yang positif karena berhasil mengeksport ke beberapa negara (Wawasan Industri, 2023).

Beradaptasi dengan tren akan menjadi sangat penting karena budaya makan di Indonesia terus berubah. Salah satu tren utama adalah kesadaran kesehatan yang berkembang di kalangan penduduk muda Indonesia, yang menciptakan peluang untuk produk-produk seperti minuman bernutrisi atau sereal yang diperkaya dengan vitamin dan mineral. Produk susu yang diperkaya dengan tujuan untuk menurunkan berat badan, binaragawan, dan ibu menyusui. Makanan ringan juga diuntungkan dari urbanisasi dan pertumbuhan penjualan. Produk kopi dan teh siap minum mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, sementara jus buah/sayuran serta minuman olahraga/energi juga mengalami peningkatan dalam penjualan (Athika Meliana Dewi, 2022).

Laju pertumbuhan PDB pada sektor makanan dan minuman tahun 2016 hingga 2023 mengalami fluktuasi karena inflasi, perubahan permintaan konsumen, persaingan yang meningkat di pasar domestik, serta kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah sehingga berdampak pada pertumbuhan penjualan, keuntungan perusahaan, arus kas perusahaan seperti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan harga saham yang menurun sehingga tidak memaksimalkan nilai perusahaan karena dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan makanan dan minuman dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian indonesia yang tidak menentu, bahkan terjadi krisis sekalipun sehingga beberapa investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. (Kasmir, 2019). Nilai perusahaan tersebut sangat berpengaruh terhadap keputusan investor sebelum mereka memutuskan untuk melakukan investasi disuatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan baik, maka akan dipandang baik pula oleh investor. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan, Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya. Semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan, maka semakin makmur para pemegang sahamnya (Kasmir, 2019). Memaksimalkan nilai pasar saham perusahaan berarti memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham karena nilai pasar saham akan mempengaruhi semua keputusan keuangan (Dolontelide & Wangkar, 2019). Nilai perusahaan

digambarkan melalui harga saham yang akan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya indeks harga saham, tingkat suku bunga, serta kondisi fundamental dari perusahaan tersebut, apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental maka dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yaitu berupa penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan, dan sebagainya (Suwardika & Mustanda, 2017).

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dapat dilakukan analisis rasio keuangan perusahaan tersebut yang salah satunya dengan menggunakan beberapa aspek seperti aspek likuiditas. Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya. Likuiditas penting bagi suatu perusahaan karena variabel ini dapat menggambarkan risiko kredit jangka pendek dan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). Namun rasio lancar yang tinggi dapat menunjukkan adanya uang kas berlebih yang berarti besarnya keuntungan yang telah diperoleh tidak digunakannya keuangan perusahaan secara efektif yang dapat membuat investor tidak tertarik untuk melakukan investasi (Setyawan, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah *sales growth*, *sales growth* merupakan variabel yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan penjualan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat digunakan untuk memproyeksikan pertumbuhan di masa mendatang (Hidayat, 2018). Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun, pertumbuhan yang meningkat memungkinkan perusahaan akan lebih dapat meningkatkan kapasitas operasi perusahaan (Widiyantoro & Sitorus, 2019).

Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan akan menarik apabila berada pada kondisi pertumbuhan, masa pertumbuhan menentukan lamanya keberadaan perusahaan tersebut salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan atau *sales growth* (Prihadi, 2019). Pertumbuhan penjualan yang tinggi memberikan persepsi positif kepada investor, yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat menggambarkan efektifitas manajemen secara menyeluruh dengan menunjukkan besar kecilnya tingkat laba yang didapat pada keterkaitan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2018:80). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan akan berdampak positif pada harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan memberikan persepsi yang baik terhadap kondisi perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, namun masih banyak ditemukan hasil yang berbeda. Demikian pula dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan juga beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan likuiditas menggunakan indikator *current ratio* dan nilai perusahaan menggunakan indikator *price to book value*, sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Widi et al., (2021) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan likuiditas menggunakan indikator *current ratio*. Selanjutnya mengenai *sales growth*, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dolontelide & Wangkar (2019) *sales growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai perusahaan menggunakan indikator *price to book value*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Inda Rosari & Subardjo (2021) *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai perusahaan menggunakan indikator *price to book value*. Selanjutnya mengenai profitabilitas, dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulimtinan & Atiningsih (2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas menggunakan indikator *return on assets*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti et al., (2019) profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas menggunakan indikator *return on assets*.

Berdasarkan penjelasan gambar 1.1 serta penelitian terdahulu mengenai Likuiditas, *Sales Growth*, dan Profitabilitas dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan terdapat hasil yang variatif. Hal tersebut menjadi fenomena dalam penelitian ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR), *Sales Growth* dengan indikator rasio yang menunjukkan seberapa besar peningkatan atau penurunan penjualan suatu perusahaan dalam periode tertentu dan Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* (PBV) dengan Perusahaan Subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2016-2023 sebagai subjek penelitiannya. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, *Sales Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Subsektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis merumuskan identifikasi masalah dalam usulan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Likuiditas, *Sales Growth*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas, *Sales Growth*, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas, *Sales Growth*, dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui likuiditas, *Sales Growth*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, *Sales Growth* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, *Sales Growth* dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan ilmu mengenai karya tulis ilmiah, membuka wawasan serta dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan indikator *Price Book Value* sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan dan informasi dalam melakukan penelitian lanjutan guna mengukur Nilai Perusahaan pada Perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang akan digunakan diperoleh melalui www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Mei 2025, seperti yang terlihat pada lampiran.